

Panduan Pendampingan **Pengelolaan Tanaman Terpadu**



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2014



ISBN 978-602-1280-11-9

Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan

PTT

[PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU]

Penanggungjawab

Agung Hendriadi

*Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan
Teknologi Pertanian*

Penyusun

Rachmat Hendayana

Zakiah

Ketut Gede Mudiarta

E. Eko Ananto



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

2014



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 79/Kpts/KP.340/I/2/2014

TENTANG

PENGAWALAN/PENDAMPINGAN SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN
TERPADU (SL-PTT) PADI, JAGUNG, DAN KEDELAJ

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa ketahanan pangan nasional perlu terus diupayakan untuk menjamin kecukupan pangan yang kebutuhannya semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk;
- b. bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional, khusus-nya padi, jagung, dan kedelai, perlu diupayakan melalui peningkatan produksi dan produktivitas, melalui pendekatan SL-PTT;
- c. bahwa pelaksanaan pengawalan/pendampingan tahun 2014 difokuskan pada implementasi dukungan Balitbangtan pada Rencana Aksi Bukittinggi guna mencapai target produksi 2014;
- d. bahwa untuk mencapai peningkatan produksi pangan sesuai sasaran Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2010-2014 yang menarget-kan swasembada berkelanjutan padi dan jagung, dan swasembada kedelai 2014. Sidang Kabinet Indonesia Bersatu II 6 September 2011, menugaskan pada Kementerian Pertanian agar swasembada padi dipertahankan dan surplus beras 10 juta ton harus dicapai pada tahun 2014, perlu didukung dengan pengawalan/pendampingan penerapan teknologi oleh para peneliti/penyuluh;
- e. bahwa untuk mencapai peningkatan produksi padi sesuai arahan presiden RI pada rapat koordinasi terbatas upaya peningkatan produksi beras nasional tanggal 8 Januari 2007 yang menetapkan pencapaian sasaran P2BN minimal 2 juta ton pada tahun 2007 dan selanjutnya 5% setiap

tahun, swasembada jagung dimulai tahun 2007, dan swasembada kedelai tahun 2014, perlu didukung dengan pengawalan/pendampingan penerapan teknologi oleh para peneliti;

f. bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dan mengingat pentingnya peran inovasi teknologi dalam pencapaian sasaran produksi, maka dipandang perlu menerbitkan Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian tentang Pengawalan/Pendampingan SL-PTT Padi, Jagung, dan Kedelai, sebagai pengganti Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian No. 59/Kpts/KP.440/I/2/2013 tentang Pengawalan/ Pendampingan SL-PTT Padi, Jagung, dan Kedelai tahun 2013;

g. Bahwa peneliti Puslit/BB/Balit/Lolit dan peneliti/penyuluh BPTP yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian ini dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya;

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2007;
 2. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara juncto Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 142);
 3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Kpts/HK.060/1/2005 tentang Pedoman Penyiapan dan Penerapan Teknologi Pertanian;
 4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/ 10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian;
 6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 12/Permentan/OT.140/2/ 2007;

7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/8/2011 tentang Tata Hubungan Kerja Antar Kelembagaan Teknis, Penelitian dan Pengembangan, dan Penyuluhan Pertanian dalam mendukung Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN);
8. Surat Penugasan Menteri Pertanian Nomor 16/OT.160/M/1/2007 tentang Tim Pendamping/Pengawasan dalam Upaya Pencapaian Kenaikan Produksi Beras.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- KESATU : Menugaskan Puslitbang Tanaman Pangan untuk mengkoordinasikan PSE-KP, BBP2TP, BBPadi, BBSDLP, BB Mektan, BB Biogen dan BB Pascapanen menyediakan:
- a. rekomendasi teknologi spesifik lokasi;
 - b. kalender dan pola tanam (KATAM) menurut lokasi;
 - c. informasi dan teknologi adaptasi terhadap perubahan iklim;
 - d. benih sumber dan merekomendasikan varietas unggul baru;
 - e. saran kebijakan;
 - f. narasumber pada pelatihan PL 1 (TOT);
 - g. publikasi dan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan.
- KEDUA : Menugaskan para peneliti Puslitbang Tanaman Pangan, BB Padi, Balitsereal, Balitkabi, dan Lolit Tungro bersama peneliti/penyuluh BPTP melakukan pengawasan/pendampingan SL-PTT padi, jagung, dan kedelai di wilayah yang sudah ditetapkan untuk peneliti lingkup Puslitbang Tanaman Pangan di setiap provinsi dan peneliti/penyuluh BPTP di setiap kabupaten, seperti tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Pengawal/Pendamping SL-PTT dari Puslitbang Tanaman Pangan, BB Padi, Balitsereal, Balitkabi, dan Lolit Tungro dikoordinasikan oleh Kepala Puslitbang Tanaman Pangan.
- KEEMPAT : Tugas Pengawasan/Pendampingan SL-PTT oleh Peneliti lingkup Puslitbang Tanaman Pangan adalah:

- a. menyediakan benih sumber padi, jagung, dan kedelai untuk peragaan varietas;
- b. menjadi narasumber teknologi padi, jagung, dan kedelaipada pelatihan peneliti/penyuluh pendamping BPTP, dan PL1 (TOT);
- c. melakukan supervisi penerapan teknologi melalui kunjungan lapang 3 kali/tahun bersama peneliti/penyuluh BPTP;
- d. menyediakan publikasi dan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan;
- e. menyampaikan laporan hasil pengawalan/pendampingan kepada Kepala Puslitbang Tanaman Pangan.

KELIMA : Dalam melaksanakan tugasnya, Pengawal/Pendamping SL-PTT dari BPTP dikoordinasikan oleh Kepala BBP2TP.

KEENAM : Tugas Pengawalan/Pendampingan SL-PTT oleh Peneliti/Penyuluh BPTP adalah:

- a. menyediakan rekomendasi PTT spesifik lokasi pada setiap kawasan;
- b. merekomendasikan penggunaan VUB spesifik lokasi;
- c. menyediakan kalender dan pola tanam (KATAM);
- d. melaksanakan kaji terap komponen teknologi, peragaan varietas padi, jagung, kedelai, dan temu lapang, bersamaan dengan pelaksanaan SL-PTTdikonsolidasikan pada satu titik dalam kawasan;
- e. menjadi narasumber teknologi padi, jagung, dan kedelai pada pelatihan PL-2 di tingkat provinsi;
- f. menyediakan publikasi dan menyampaikan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan;
- g. melakukan cek adopsi komponen teknologi PTT;
- h. menyampaikan laporan hasil pengawalan/pendampingan kepada Kepala BBP2TP dengan tembusan kepada Kepala Puslitbang Tanaman Pangan untuk diteruskan pada POSKO P2BN sebagai laporan Badan Litbangtan.

KETUJUH : Indikator Kinerja Dukungan Badan Litbang Pertanian di Pusat oleh Puslitbangtan, BB Padi, BBSDLP, BB Mektan, BB Biogen, dan BB Pasca panen:

- a. Penyediaan benih Sumber padi, jagung, kedelai untuk peragaan varietas dan BBI (BS, FS);
- b. Penyediaan rakitan teknologi spesifik lokasi (PTT Sawah, PTT Gogo, PTT Rawa dan PTT padi Hibrida);

- c. Penyediaan Kalender Tanam (KATAM);
 - d. Publikasi teknologi mendukung *cyber extension* Badan PSDMP;
 - e. Pelatihan TOT PL1 (peserta PL2 dan BPTP) ;
 - f. Produktivitas (Indikator kinerja bersama)
- KEDELAPAN : Indikator Kinerja Dukungan Badan Litbang Pertanian di Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) oleh BPTP:
- a. Penyediaan benih sumberpadi, jagung dan kedelai (FS dan SS);
 - b. Penyediaan rekomendasi teknologi spesifik lokasi (varietas, pemupukan, pengendalian OPT);
 - c. Penyediaan Kalender Tanam (KATAM) spesifik lokasi (Kecamatan);
 - d. Publikasi spesifik lokasi untuk penyuluh lapang;
 - e. Peragaan varietas dan temu lapang;
 - f. Pelatihan PL2;
 - g. Produktivitas (Indikator kinerja bersama)
- KESEMBILAN : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA masing-masing UK/UPT serta sumber pembiayaan lain yang tidak mengikat.
- KESEPULUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KESEBELAS : Mencabut Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. 59/Kpts/KP.340/I/2/2013, 11 Februari 2013.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2014

KEPALA BADAN,



HARYONO
NIP. 19560516 198103 1 002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Pertanian Republik Indonesia;
2. Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia;
3. Gubernur Lokasi SL-PTT Padi, Jagung, dan Kedelai;
4. Bupati/Walikota Lokasi SL-PTT Padi, Jagung, dan Kedelai;
5. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian;
7. UK/UPT yang bersangkutan;
8. Peneliti yang bersangkutan

Kata Pengantar

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) yang diinisiasi Balitbangtan tahun 2008, dalam pelaksanaannya sampai tahun 2013 terbukti telah mendorong peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai nasional. Karena itu PTT dengan penyempurnaan dan peningkatan kualitasnya akan tetap dijadikan terobosan inovasi untuk mempercepat peningkatan produksi tanaman pangan tersebut.

Peran BPTP sebagai UPT Balitbangtan di daerah sangat strategis dalam mendukung PTT ini. BPTP tidak saja merupakan sumber inovasi teknologi bagi petani, akan tetapi sekaligus sebagai narasumber dan pendamping teknologi di lapangan.

Untuk mendukung pelaksanaan pendampingan PTT oleh BPTP, disusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pendampingan PTT sebagai acuan. Penyusunan dilakukan oleh suatu tim peneliti dan penyuluh PTT BBP2TP dengan narasumber Puslitbangtan, berpedoman pada Petunjuk Teknis dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan tahun 2014 serta mengacu Keputusan Kepala Balitbangtan No.79/Kpts/KP.340/I/2/2014 Tentang Pengawasan/ Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi, Jagung, dan Kedelai

Pada Juklak ini juga disajikan pengukuran indikator keberhasilan pendampingan PTT secara kuantitatif untuk mendorong peneliti dan penyuluh mempublikasikan hasil pendampingan sebagai Karya Tulis Ilmiah. Dengan Juklak ini tidak saja akan meningkatkan kualitas pendampingan, tetapi juga mendorong peningkatan kapabilitas dan kapasitas peneliti dan penyuluh yang menjadi pendamping.

Jakarta, Pebruari 2014

Dr. Ir. Haryono, MSc

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
1. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Pendampingan	3
2. Sasaran Produksi Dan Program PTT Tahun 2014	4
2.1 Prinsip-prinsip PTT.....	5
2.2. Bentuk Pendampingan.....	6
2.3. Tahapan Penerapan PTT.....	7
2.4. Komponen PTT Padi.....	7
2.5. Komponen PTT Jagung.....	10
2.6. Komponen PTT Kedelai	11
3. Sinergi Pendampingan.....	12
3.1. Sinergi Internal	12
3.2. Sinergi Eksternal	16
4. Tugas Pendampingan PTT	17
5. Kinerja Pendampingan PTT.....	18
5.1. Indikator Kinerja	18
5.2. Pengukuran Indikator Kinerja.....	19
6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.....	25
7. Penutup.....	26
Lampiran.....	27

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) merupakan inovasi untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam peningkatan produktivitas. Tantangan utama yang dihadapi dalam upaya penyediaan pangan adalah : 1). Meningkatnya permintaan beras sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk, 2). Terbatasnya ketersediaan beras dunia, dan 3). Kecenderungan meningkatnya harga pangan.

Dalam upaya peningkatan produksi tanaman dihadapi sejumlah permasalahan, antara lain: 1). Dampak Perubahan Iklim (DPI) dan serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), 2). Rusaknya infrastruktur irigasi, lingkungan dan semakin terbatasnya sumber air, 3). Konversi lahan sawah, 4). Keterbatasan akses petani terhadap sumber-sumber pembiayaan, 5). Kompetisi antar komoditas, 6). Tingginya konsumsi beras sebagai pangan pokok sumber karbohidrat dan 7). Belum sinerginya antar sektor dan Pusat-Daerah dalam menunjang pembangunan pertanian khususnya produksi padi, jagung dan kedelai.

Disamping tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan, terdapat sejumlah peluang yang apabila dimanfaatkan dengan baik akan memberikan kontribusi pada upaya peningkatan produksi. Peluang tersebut antara lain : 1). Kesenjangan hasil antara potensi dan kondisi di lapangan masih tinggi, 2). Tersedia teknologi untuk meningkatkan

produktivitas, 3). Potensi sumberdaya lahan sawah, rawa lebak/pasang surut, lahan kering yang masih luas.

Solusi permasalahan tersebut, adalah dengan introduksi teknologi intensifikasi yang bersifat spesifik lokasi melalui pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).

PTT sebagai suatu pendekatan inovatif dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani serta sebagai suatu pendekatan pembangunan tanaman pangan khususnya dalam mendorong peningkatan produksi padi dan jagung telah dilaksanakan secara Nasional mulai tahun 2008 dan berlanjut hingga sekarang dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pengawasan dan pendampingan oleh peneliti dan penyuluh diutamakan pada kawasan pertumbuhan, pengembangan dan pemantapan yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan dan ketersediaan dana yang ada di masing-masing BPTP setempat. Implementasi PTT tergantung pada masalah yang akan diatasi (*demand driven technology*). Komponen teknologi PTT ditentukan bersama-sama petani melalui analisis kebutuhan teknologi (*need assessment*).

Agar implementasi teknologi dalam PTT tersebut berjalan efektif, maka diperlukan pendampingan dan pengawasan PTT dengan mengedepankan teknologi spesifik lokasi yang sinergisitas, yakni teknologi yang mengutamakan peningkatan produktivitas dan pengurangan kehilangan hasil serta pendekatan teknologi yang memperhatikan sub-ekosistem setempat.

Pendampingan penerapan PTT oleh BPTP dilaksanakan sesuai dengan Permentan 45/2011 yang mengatur tata hubungan kerja

kelembagaan teknis, Litbang, Penyuluhan Pertanian dalam Mendukung P2BN dan SK Kepala Badan Litbang No. 79/Kpts/KP.340/I/2/2014, tentang pengawalan/pendampingan SLPTT padi, jagung dan kedelai.

1.2. Tujuan dan Sasaran Pendampingan

Tujuan

Pendampingan bertujuan agar inovasi teknologi Balitbangtan dapat diterapkan secara optimal, sehingga pelaksanaan PTT dapat berjalan dengan baik dan lebih berkualitas dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran peningkatan produksi padi dan jagung nasional.

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari pendampingan adalah:

- a. Meningkatnya produktivitas Padi inbrida sawah 0,50 ton/ha, dan padi hibrida 1 ton/ha.
- b. Meningkatnya produktivitas Padi pasang surut dan padi rawa lebak masing-masing 0,25 ton/ha
- c. Meningkatnya produktivitas padi lahan kering/gogo 0,50 ton/ha, pada areal PTT seluas 4.650.000 ha
- d. Meningkatnya produktivitas jagung hibrida 1,5 ton/ha dan jagung komposit 0,5 ton/ha. Pada areal PTT Jagung seluas 260.000 ha.
- e. Meningkatnya produktivitas kedelai sampai 1,7 ton/ha pada areal PTT seluas 77.500 ha.

2. Sasaran Produksi Dan Program PTT Tahun 2014

Pada tahun 2014, pemerintah menetapkan sasaran produksi padi sebesar 76,57 juta ton GKG. Angka sasaran tersebut meningkat 6,25 % dibanding sasaran produksi tahun 2013 sebesar 72,06 ton GKG. Untuk Tahun 2014, sasaran tanam 14,82 juta ha, sasaran panen 14,31 juta ha, sasaran produktivitas 53,50 ku/ha.

Apabila dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2013 (ARAM II), sasaran produksi tahun 2014 adalah 8,04 % di atas produksi 2013 (ARAM II) yaitu sebesar 70,87 juta ton GKG, Sasaran produktivitas tahun 2014 ditetapkan sebesar 53,50 ku/ha atau meningkat 3,96 % dibanding produktivitas 2013 (ARAM II) yaitu sebesar 51,46 ku/ha.

Sasaran produksi jagung tahun 2014 adalah 20,82 juta ton PK atau 12,48 % di atas produksi tahun 2013 (ARAM II) yaitu sebesar 18,51 juta ton PK. Sasaran tanam 4,46 juta ha, sasaran panen 4,15 juta ha dan sasaran produktivitas 50,16 ku/ha.

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) merupakan inovasi untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam peningkatan produktivitas. Teknologi intensifikasi bersifat spesifik lokasi, tergantung pada masalah yang akan diatasi (*demand driven technology*). Komponen teknologi PTT ditentukan bersama-sama petani melalui analisis kebutuhan teknologi (*need assessment*).

PTT sebagai suatu pendekatan inovatif dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani serta sebagai suatu pendekatan pembangunan tanaman pangan khususnya dalam mendorong peningkatan produksi padi dan jagung melalui PTT telah dilaksanakan secara Nasional mulai tahun 2008 dan berlanjut hingga sekarang dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2.1 Prinsip-prinsip PTT

- (1) **Terpadu** : PTT merupakan suatu pendekatan agar sumber daya tanaman, tanah dan air dapat dikelola dengan sebaik-baiknya secara terpadu.
- (2) **Sinergis** : PTT memanfaatkan teknologi pertanian terbaik, dengan memperhatikan keterkaitan yang saling mendukung antar komponen teknologi.
- (3) **Spesifik lokasi** : PTT memperhatikankesesuaian teknologi dengan lingkungan fisik maupun sosial budaya dan ekonomi petani setempat.
- (4) **Partisipatif** : Petani turut berperanserta dalam memilih dan menguji teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat dan kemampuan petani melalui proses pembelajaran dalam bentuk laboratorium lapangan (LL).

2.2. Bentuk Pendampingan

Pendampingan penerapan PTT oleh BPTP dilaksanakan mengacu pada Permentan 45/2011 yang mengatur tata hubungan kerja kelembagaan teknis, Litbang, Penyuluhan Pertanian dalam Mendukung P2BN. Dengan demikian maka bentuk pendampingan penerapan PTT meliputi:

- (1) Menyediakan rekomendasi teknologi spesifik lokasi sesuai usulan Direktorat Jenderal Teknis lingkup pertanian;
- (2) Menyediakan kalender dan pola tanam menurut lokasi;
- (3) Menyediakan informasi dan teknologi adaptasi terhadap perubahan iklim;
- (4) Menyediakan benih dasar dan merekomendasikan varietas unggul baru spesifik lokasi;
- (5) Merumuskan dan merencanakan kebutuhan tenaga peneliti dalam mendukung program peningkatan produksi 7 komoditi strategis;
- (6) Merumuskan kebutuhan penyuluh pertanian lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan tanggung jawab setiap Penyuluh Pertanian mempunyai wilayah binaan minimal satu satu kabupaten sentra produksi 7 komoditi strategis;
- (7) Menyediakan publikasi dan teknologi tepat guna kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian sebagai bahan materi penyuluhan pertanian;
- (8) Memperankan Penyuluh Pertanian lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam

memberikan dukungan teknologi anjuran pada 7 komoditi strategis di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) atau Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K).

2.3. Tahapan Penerapan PTT

- (1) Langkah pertama penerapan PTT adalah pemandu lapangan bersama petani melakukan Pemahaman Masalah dan Peluang (PMP) atau Kajian Kebutuhan dan Peluang (KKP). Identifikasi masalah peningkatan hasil di wilayah setempat dan membahas peluang mengatasi masalah tersebut, berdasarkan cara pengelolaan tanaman, analisis iklim/curah hujan, kesuburan tanah, luas pemilikan lahan, lingkungan sosial ekonomi.
- (2) Langkah kedua adalah merakit berbagai komponen teknologi PTT berdasarkan kesepakatan kelompok untuk diterapkan di lahan usahatannya.
- (3) Langkah ketiga adalah penyusunan Rencana Usaha Kelompok (RUK) berdasarkan kesepakatan kelompok.
- (4) Langkah keempat adalah penerapan PTT.
- (5) Langkah kelima adalah pengembangan/replikasi PTT ke petani lainnya.

2.4. Komponen PTT Padi

Komponen dasar/*compulsory* dan pilihan disesuaikan spesifik wilayah setempat yang paling tepat diterapkan. Komponen teknologi pilihan dapat menjadi *compulsory*

apabila hasil KKP memprioritaskan komponen teknologi dimaksud menjadi keharusan untuk pemecahan masalah utama suatu wilayah. Demikian pula sebaliknya bagi komponen teknologi dasar.

(1) Komponen PTT Dasar

☐ Padi Sawah Irigasi

- a. Varietas modern (VUB, PH, PTB)
- b. Bibit bermutu dan sehat
- c. Pengaturan cara tanam jarak legowo
- d. Pemupukan berimbang dan efisien menggunakan BWD dan PUTS/Petak omisi/Permentan No 40/2007
- e. PHT sesuai OPT

☐ Padi Sawah Tadah Hujan

- a. Varietas modern (VUB, PTB)
- b. Bibit bermutu dan sehat
- c. Pengelolaan hara P dan K berdasar PUTS
- d. Pemberian bahan organik
- e. Pengendalian gulma terpadu

☐ Padi Gogo

- a. Pergiliran Varietas (VUB, PTB)
- b. Benih bermutu dan sehat
- c. Pemberian bahan organik
- d. Pemupukan berdasar status kesuburan tanah
- e. Konservasi tanah dan air

☐ Padi Rawa Lebak

- a. Varietas modern (VUB, PTB)
- b. Bibit bermutu dan sehat
- c. Pemupukan N granul, P dan K berdasarkan PUTS
- d. PHT sesuai OPT sasaran

(2) Komponen PTT Pilihan

☐ Padi Sawah Irigasi

- a. Bahan organik/pupuk kandang/amelioran
- b. Umur bibit
- c. Pengolahan tanah yang baik
- d. Pengelolaan air optimal (pengairan berselang)
- e. Pupuk cair (PPC, pupuk organik, pupuk bio hayati)/ZPT, pupuk mikro.
- f. Penanganan panen dan pasca panen

☐ Padi Sawah Tadah Hujan

- a. Pengelolaan tanaman meliputi populasi dan cara tanam (legowo, larikan, dll)
- b. Cara tanam di larik dengan populasi tanaman tinggi menggunakan alat tanam (*row seeding*)
- c. PHT sesuai OPT sasaran
- d. Penanganan panen dan pasca panen

☐ Padi Gogo

- a. Pengelolaan tanaman meliputi populasi dan cara tanam (legowo, larikan, dll)
- b. PHT sesuai OPT setempat
- c. Pengendalian gulma terpadu
- d. Pola tanam berbasis padi gogo
- e. Penanganan panen dan pasca panen

☐ Padi Rawa Lebak

- a. Pengelolaan tanaman meliputi populasi dan cara tanam (legowo, larikan, dll)
- b. Umur bibit
- c. Pengelolaan air, pembuatan saluran/caren keliling
- d. Pengendalian gulma terpadu
- e. Penanganan panen dan pasca panen

2.5. Komponen PTT Jagung

Komponen dasar dan pilihan disesuaikan spesifik wilayah setempat yang paling tepat diterapkan.

Komponen PTT Jagung dasar yaitu :

- a. Varietas unggul baru, hibrida atau komposit,
- b. Benih bermutu dan berlabel,
- c. Populasi 66.000 - 75.000tanaman/ha dan
- d. Pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah.

Komponen PTT Jagung pilihan adalah :

- a. Penyiapan lahan
- b. Pemberian pupuk organik
- c. Pembuatan saluran drainase pada lahan kering, atau saluran irigasi pada lahan sawah
- d. Pembumbunan
- e. Pengendalian gulma secara mekanis atau dengan herbisida kontak
- f. Pengendalian hama dan penyakit, dan
- g. Panen tepat waktu dan pengeringan segera.

2.6. Komponen PTT Kedelai

Komponen teknologi dasar yang sangat dianjurkan untuk diterapkan di semua lokasi adalah:

- a. Varietas unggul baru,
- b. Benih bermutu dan berlabel,
- c. Pembuatan saluran drainase,
- d. Pengaturan populasi tanaman, dan
- e. Pengendalian OPT secara terpadu.

Komponen teknologi pilihan disesuaikan dengan kondisi, kemauan, dan kemampuan petani setempat. Komponen teknologi pilihan terdiri atas:

- a. Penyiapan lahan,
- b. Pemupukan sesuai kebutuhan tanaman,
- c. Pemberian pupuk organik,
- d. Amelioran pada lahan kering masam,
- e. Pengairan pada periode kritis

3. Sinergi Pendampingan

Sinergi Pendampingan dan Operasional PTT mencakup Sinergi Pendampingan Internal dan eksternal Lingkup Balitbangtan.

3.1. Sinergi Internal

Berdasarkan SK Kepala Balitbangtan No. 79 /Kpts/KP.340/I/2/2014 tanggal.27 Februari 2014 tentang Pengawasan/Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi, Jagung, dan Kedelai

- Puslitbang Tanaman Pangan memiliki kewajiban untuk mengkoordinasikan PSE-KP, BBP2TP, BBPadi, BBSDLP, BB Mektan, BB Biogen dan BB Pascapanen untuk menyediakan:
 - a. rekomendasi teknologi spesifik lokasi;
 - b. kalender dan pola tanam (KATAM) menurut lokasi;
 - c. informasi dan teknologi adaptasi terhadap perubahan iklim;
 - d. benih sumber dan merekomendasikan varietas unggul baru;
 - e. saran kebijakan;
 - f. narasumber pada pelatihan PL 1 (TOT);
 - g. publikasi dan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan.

- Para peneliti Puslitbang Tanaman Pangan, BB Padi, Balitsereal, Balitkabi, dan Lolit Tungro bersama peneliti dan penyuluh BPTP melakukan pengawalan/pendampingan PTT padi, jagung, dan kedelai di wilayah yang sudah ditetapkan untuk peneliti lingkup Puslitbang Tanaman Pangan di setiap provinsi dan peneliti dan penyuluh BPTP di setiap kabupaten, seperti tersebut dalam Lampiran Keputusan ini. Dalam melaksanakan tugasnya, Pengawal/Pendamping PTT dari Puslitbang Tanaman Pangan, BB Padi, Balitsereal, Balitkabi, dan Lolit Tungro dikoordinasikan oleh Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Tugas Pengawalan/Pendampingan PTT oleh Peneliti lingkup Puslitbang Tanaman Pangan adalah:

- a. menyediakan benih sumber padi, jagung, dan kedelai untuk peragaan varietas;
- b. menjadi narasumber teknologi padi, jagung, dan kedelaipada pelatihan peneliti dan penyuluh pendamping BPTP, dan PL1 (TOT);
- c. melakukan supervisi penerapan teknologi melalui kunjungan lapang 3 kali/tahun bersama peneliti dan penyuluh BPTP;
- d. menyediakan publikasi dan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan;
- e. menyampaikan laporan hasil pengawalan/pendampingan kepada Kepala Puslitbang Tanaman Pangan.

- Dalam melaksanakan tugasnya, Pengawal/Pendamping PTT dari BPTP dikoordinasikan oleh Kepala BBP2TP.

Tugas Pengawasan/Pendampingan PTT oleh Peneliti dan Penyuluh BPTP adalah:

- a. menyediakan rekomendasi PTT spesifik lokasi pada setiap kawasan;
 - b. merekomendasikan penggunaan VUB spesifik lokasi;
 - c. menyediakan kalender dan pola tanam (KATAM);
 - d. melaksanakan kaji terap komponen teknologi, peragaan varietas padi, jagung, kedelai, dan temu lapang, bersamaan dengan pelaksanaan PTT dikonsolidasikan pada satu titik dalam kawasan;
 - e. menjadi narasumber teknologi padi, jagung, dan kedelai pada pelatihan PL-2 di tingkat provinsi;
 - f. menyediakan publikasi dan menyampaikan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan;
 - g. melakukan cek adopsi komponen teknologi PTT;
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan/pendampingan kepada Kepala BBP2TP dengan tembusan kepada Kepala Puslitbang Tanaman Pangan untuk diteruskan pada POSKO P2BN sebagai laporan Badan Litbangtan.

- Indikator Kinerja Dukungan Badan Litbang Pertanian di Pusat oleh Puslitbangtan, BB Padi, BBSDLP, BB Mektan, BB Biogen, dan BB Pasca panen:
 - a. Penyediaan benih Sumber padi, jagung, kedelai untuk peragaan varietas dan BBI (BS, FS);
 - b. Penyediaan rakitan teknologi spesifik lokasi (PTT Sawah, PTT Gogo, PTT Rawa dan PTT padi Hibrida);
 - c. Penyediaan Kalender Tanam (KATAM);
 - d. Publikasi teknologi mendukung cyber extension Badan PSDMP;
 - e. Pelatihan TOT PL1 (peserta PL2 dan BPTP) ;
 - f. Produktivitas (Indikator kinerja bersama)
- Indikator Kinerja Dukungan Badan Litbang Pertanian di Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) oleh BPTP
 - a. Penyediaan benih sumber padi, jagung dan kedelai (FS dan SS);
 - b. Penyediaan rekomendasi teknologi spesifik lokasi (varietas, pemupukan, pengendalian OPT);
 - c. Penyediaan Kalender Tanam (KATAM) spesifik lokasi (Kecamatan);
 - d. Publikasi spesifik lokasi untuk penyuluh lapang;
 - e. Peragaan varietas dan temu lapang;
 - f. Pelatihan PL2;
 - g. Produktivitas (Indikator kinerja bersama)

3.2. Sinergi Eksternal

Berdasarkan Pedoman Teknis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan pelaksanaan PTT tahun 2014 terkoordinasi dan terpadu mulai dari kelompok tani, kabupaten, provinsi sampai ke tingkat pusat. Untuk itu perlu dibentuk tim pembina tingkat provinsi, tim pelaksana tingkat kabupaten/kota serta tim pelaksana tingkat kecamatan.

Tim pembina tingkat provinsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur/Kepala Dinas Pertanian Provinsi yang bersangkutan. Sedangkan tim pelaksana tingkat kabupaten/kota serta kecamatan, ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota.

Tim pembina tingkat provinsi serta tim pelaksana tingkat kabupaten/kota dan tim pelaksana kecamatan melaksanakan kegiatan koordinasi pelaksanaan PTT melalui Pos Simpul Koordinasi (POSKO) mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota sampai tingkat provinsi.

Posko PTT dapat memanfaatkan POSKO yang telah ada seperti POSKO P2BN sebagaimana diamanatkan pada Permentan Nomor 45 Tahun 2011 tentang Tata Hubungan Kerja Antar Kelembagaan Teknis, Penelitian dan Pengembangan, dan Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN).

4. Tugas Pendampingan PTT

Tugas Pengawasan/Pendampingan PTT oleh Peneliti/ Penyuluh BPTP adalah:

- (1) Menyediakan rekomendasi ptt spesifik lokasi pada setiap kawasan;
- (2) Merekomendasikan penggunaan VUB spesifik lokasi;
- (3) Menyediakan kalender dan pola tanam (katam);
- (4) Melaksanakan kaji terap komponen teknologi, peragaan varietas padi, jagung, kedelai, dan temu lapang, bersamaan dengan pelaksanaan PTT dikonsolidasikan pada satu titik dalam kawasan;
- (5) Menjadi narasumber teknologi padi, jagung, dan kedelai pada pelatihan PL-2 di tingkat provinsi;
- (6) Menyediakan publikasi dan menyampaikan teknologi tepat guna sebagai bahan materi penyuluhan;
- (7) Melakukan cek adopsi komponen teknologi PTT;
- (8) Menyampaikan laporan hasil pengawasan/ pendampingan kepada kepala BBP2TP dengan tembusan kepada kepala Puslitbang Tanaman Pangan untuk diteruskan pada posko P2BN sebagai laporan Balitbangtan.

5. Kinerja Pendampingan PTT

5.1. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan pendampingan PTT di lapangan perlu ditetapkan indikator kinerja, meliputi aspek penggunaan input, proses, output, outcome, benefit dan dampak dari pelaksanaan PTT oleh petani kooperator dan petani adaptor teknologi, setelah pendampingan.

Indikator keberhasilan (performance) yang harus dipenuhi ialah :

- (1) Meningkatnya produktivitas, efisiensi usaha dan pendapatan petani
- (2) Meningkatnya nilai tambah produksi, terjadi diversifikasi produk sesuai permintaan pasar
- (3) Meningkatnya aktivitas kelompok tani akibat dari pemberdayaan
- (4) Terbangunnya kemitraan dengan pihak luar
- (5) Meningkatnya kinerja kelembagaan pendukung, kelembagaan pasar input maupun output
- (6) Adanya apresiasi Pemda setempat yang diwujudkan berupa dana atau material lainnya untuk mendukung kegiatan pendampingan
- (7) Dimanfaatkannya sumberdaya pertanian lebih optimal

- (8) Meningkatnya jumlah petani adopter
- (9) Meningkatnya jumlah petani dan stakeholder berkunjung ke laboratorium lapang

5.2. Pengukuran Indikator Kinerja

(1) *Mengukur peningkatan produktivitas*

Untuk mengukur peningkatan produktivitas usaha tani dilakukan dengan menghitung selisih produktivitas yang dicapai setelah pendampingan dikurangi dengan produktivitas sebelum pendampingan. Formula yang digunakan adalah:

$$\Delta Y = Y_1 - Y_0 \text{ (Peningkatan produktivitas absolut)}$$

$$\Delta Y (\%) = \left[\left(\frac{Y_1}{Y_0} \right) - 1 \right] \times 100\% \text{ atau}$$

$$\Delta Y (\%) = \frac{\Delta Y}{Y_0} \times 100 \% \text{ (persentase)}$$

Dimana :

Y_0 = produktivitas sebelum pendampingan

Y_1 = produktivitas Sesudah pendampaingan

Setelah mengukur peningkatan produktivitas, dilanjutkan dengan mengukur produksi. Produksi merupakan hasil perkalian luas panen x produktivitas. Secara ringkas, dituliskan sebagai berikut:

$$Q_1 = Y_1 * L_1$$

$$Q_0 = Y_0 * L_0$$

Dimana:

Q_0 = produksi sebelum pendampingan

Q_1 = produksi sesudah pendampingan

Y_0 = produktivitas sebelum pendampingan

Y_1 = produktivitas Sesudah pendampingan

L_0 = luas tanam atau panen sebelum pendampingan

L_1 = luas tanam atau panen sesudah pendampingan

Peningkatan produksi, dapat dihitung dengan rumus:

$$\Delta Q = Q_1 - Q_0$$

$$\begin{aligned}\Delta Q (\%) &= \left[\left(\frac{Q_1}{Q_0} \right) - 1 \right] \times 100 \% \text{ atau } \Delta Q (\%) \\ &= \frac{\Delta Q}{Q_0} \times 100 \%\end{aligned}$$

Hasil Perhitungan di atas, selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel seperti Tabel 1.

Tabel 1.
Perubahan Produktivitas dan Produksi
Sebelum dan Sesudah pendampingan

Teknologi/Komoditas/ Musim	Produktivitas/Produksi		Perubahan	
	Sebelum	Sesudah	ton	%
1.				
2.				
3.				
Total				

(2) *Mengukur pendapatan petani*

Untuk mengukur tingkat pendapatan petani, dilakukan melalui penelusuran data total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani.

Data total penerimaan yang biasa disingkat TR (*Total Revenue*) dibangun oleh komponen produktivitas, volume atau luas dan harga (sebelum dan sesudah) dari masing-masing jenis kegiatan, sedangkan data total biaya yang biasa disingkat TC (*Total Cost*) merupakan penjumlahan biaya dari masing-masing jenis kegiatan

Selanjutnya, perhatikan harga output (PQ) dan harga input (Px) yang dipakai sebelum dan sesudah pendampingan harus sama, yaitu PQ1 dan PX1. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TR_0 = \sum Q_{0i} * P_{Q1i}$$

$$TC_0 = \sum X_{0i} * P_{X1i}$$

$$TI_0 = \sum Q_{0i} * P_{Q1i} - \sum X_{0i} * P_{X1i}$$

$$TR_1 = \sum Q_{1i} * P_{Q1i}$$

$$TC_1 = \sum X_{1i} * P_{X1i}$$

$$TI_1 = \sum Q_{1i} * P_{Q1i} - \sum X_{0i} * P_{X1i}$$

$$\Delta TI = TI_1 + TI_0$$

$$\Delta TI (\%) = [(TI_1/TI_0) - 1] \times 100\%$$

Hasilnya ditampilkan seperti Tabel 2.

Tabel 2.
Perubahan Tingkat Pendapatan
Sebelum dan Sesudah pendampingan

Teknologi/Komoditas/ Musim	Tingkat Pendapatan		Perubahan	
	Sebelum	Sesudah	ton	%
1.				
2.				
3.				
Total				

(3) *Mengukur Kesejahteraan Petani*

Untuk mengukur kesejahteraan petani, biasa dilakukan untuk jangka panjang. Kesejahteraan dalam jangka panjang dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti:

- Pemilihan asset (lahan, rumah, motor, TV, dll)
- Jumlah anggota petani yang sekolah
- Jumlah dan frekuensi anggota keluarga petani yang sakit/berobat
- Jumlah tabungan, dll

(4) *Mengukur nilai tambah (value added = VA) produksi*

Pendekatan untuk mengukur nilai tambah dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$VA_0 = TR_0 - TC_0$ (sebelum pendampungan)
 $VA_{1-0} = TR_{1-0} - TC_{1-0}$ (sesudah pendampungan, misalnya GKP)
 $VA_{2-1} = TR_{2-1} - TC_{2-1}$ (sesudah pendampungan, dari GKP menjadi beras)

Dimana:
Subscript 0 = KGP; 2= beras
Total VA = $VA_0 + VA_{1-0} + VA_{2-1}$
 $\Delta VA = VA_{1-0} + VA_0$ dari GKP menjadi GKG
 $\Delta VA (\%) = [(VA_{1-0}/VA_0) - 1] \times 100\%$, atau
 $\Delta VA = VA_{1-0} + VA_{2-1} - VA_0$ (dari GKP menjadi beras)
 $\Delta VA (\%) = [(VA_{1-0} + VA_{2-1})/VA_0 - 1] \times 100\%$

Hasil perhitungan nilai tambah tersebut selanjutnya ditampilkan dalam tabel, seperti contoh berikut (Tabel 3).

Tabel 3

Perubahan Nilai Tambah Sebelum dan Sesudah pendampungan

Teknologi/Komoditas	Nilai Tambah (Rp) ¹⁾		Perubahan	
	Sebelum	Sesudah	Rp	%
1.		-	-	-
2.				

Keterangan

¹⁾ Nilai tambah dapat dihitung dari harga yang diterima. Misalnya ketika jual gabah kering panen harganya Rp x/kg, sesudah jual dalam bentuk beras harganya Rp y/kg, dimana nilai y > x, maka nilai tambahnya adalah sebesar Rp (y-x)

Tabel 4
Perubahan Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan
Sebelum dan Sesudah pendampingan

Teknologi/Komoditas/ Musim	Nilai (Rp)		Perubahan	
	Sebelum	Sesudah	Rp	%
A. Penerimaan				
1.				
2.				
3.				
Total				
B. Biaya				
1.				
2.				
3.				
Total				
C. Pendapatan (A-B)				
1.				
2.				
3.				
Total				

6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Pelaksanaan pendampingan oleh peneliti Puslit/BB/Balit/Lolit dilaporkan Kepala UK/UPT masing-masing kepada Puslitbangtan.

Pelaporan pelaksanaan pendampingan oleh peneliti BPTP dilakukan secara berjenjang oleh LO melalui pengumpulan data di tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten, ditembuskan kepada Tim Teknis PTT di Provinsi dan Kabupaten. BPTP juga menyampaikan laporan kepada BBP2TP.

Puslitbangtan bersama dengan BBP2TP merangkum laporan pelaksanaan pendampingan untuk dilaporkan kepada Badan Litbang Pertanian.

Jenis laporan yang disampaikan terdiri dari laporan tengah tahun dan laporan akhir sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan (Lampiran 1) dalam Pendampingan penerapan PTT oleh BPTP pada Permentan 45/2011 yang mengatur tata hubungan kerja kelembagaan teknis, Litbang, Penyuluhan Pertanian dalam Mendukung P2BN dan SK Kepala Badan Litbang No. 79/Kpts/KP.340/I/2/2014, Tanggal 27 Februari 2014 tentang pengawalan/pendampingan SLPTT padi, jagung dan kedelai.

7. Penutup

BPTP diharapkan menindaklanjuti dengan menyusun petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan PTT di masing-masing provinsi.

Peningkatan produksi usahatani padi, jagung dan kedelai melalui pendekatan PTT menjadi salah satu strategi yang diharapkan mampu memberikan sumbangan nyata dan lebih besar terhadap produksi padi, jagung dan kedelai nasional.

Pendekatan ini akan berhasil meningkatkan produksi dan pendapatan petani manakala didukung oleh semua pihak, termasuk pemangku kepentingan baik di hulu maupun di hilir.

Koordinasi antara BPTP dengan berbagai pihak/pemangku kepentingan yang terkait, menjadi faktor kunci keberhasilan. Oleh karena itu jalinan kerjasama BPTP dengan pihak-pihak lain/pemangku kepentingan yang terkait perlu terus dibina dan ditingkatkan intensitasnya.

Tabel 3a. Penerapan Teknologi Padi

No	Komponen Teknologi	Total unit PTT	Jumlah Unit PTT yang menerapkan	Persentasi adopsi
Komponen Dasar				
1	Varietas unggul baru			
2	Benih bermutu dan berlabel			
3	Pemberian bahan organik			
4	Pengaturan populasi tanaman Jajar legowo (2:1, 4:1)			
5	Pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah			
6	Pengendalian OPT dengan pendekatan PHT			
Komponen Pilihan				
1	Pengolahan lahan sesuai musim dan pola tanam			
2	Penggunaan bibit muda (< 21 hari)			
3	Tanam bibit 1 – 3 batang per rumpun			
4	Pengairan secara efektif dan efisien (intermitten)			
5	Penyiangan dengan landak atau gasrok			
6	Panen tepat waktu dan gabah segera dirontok dan dikeringkan			

Tabel3b. Penerapan Teknologi Jagung

No	Komponen Teknologi	Total unit PTT	Jumlah Unit PTT yang menerapkan	Persentasi adopsi
I. Komponen Teknologi Utama				
1	Varietas unggul baru hibrida atau komposit			
2	Benih bermutu dan berlabel			
3	Populasi 66.000-75.000 tanaman/ha			
4	Pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah			
II. Komponen Pilihan				
1	Penyiapan lahan			
2	Pembuatan saluran drainase atau saluran irigasi			
3	Pemberian bahan organik			
4	Pembumbunan			
5	Pengendalian gulma			
6	Pengendalian hama dan penyakit			
7	Panen tepat waktu dan pengeringan segera			

Tabel 3c. Penerapan Teknologi Kedelai

No	Komponen Teknologi	Total unit PTT	Jumlah Unit PTT yang menerapkan	Persentasi adopsi
Komponen Dasar				
1	Varietas unggul baru			
2	Benih bermutu dan berlabel			
3	Pembuatan saluran drainase			
4	Pengaturan populasi tanaman			
5	Pengendalian OPT secara Terpadu			
Komponen Pilihan				
1	Penyiapan lahan			
2	Pemupukan sesuai kebutuhan tanaman			
3	Pemberian pupuk organik			
4	Amelioran pada lahan kering masam			
5	Pengairan pada periode kritis			
6	Panen dan pasca panen			

Tabel 4. KATAM

No	Kabupaten	Jumlah Rekomendasi Katam kecamatan per kabupaten
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Tabel 5. Display varietas PTT Padi/jagung/kedelai

No.	Lokasi [kabupaten]	Jumlah Unit [unit]	Varietas	Produktivitas Ku/ha/varietas

Tabel 6 . Demfarm PTT Padi/jagung/kedelai

No.	Lokasi [kabupaten]	Jumlah [unit]	Varietas	Produktivitas (ku/ha/varietas)

b. Tim Ahli dalam Pendampingan SLPTT-P2BN

No	N a m a	Bidang Keahlian	No. Kontak/HP	Instansi/UPT
1	Dr. Made Jana Mejaya	Pemuliaan	0813-55926659	BB Padi
2	Dr. Priatna Sasmita	Pemuliaan	0812-9944746	BB Padi
3	Dr. Satoto	Pemuliaan	0821-26088357	BB Padi
4	Dr. Suwarno	Pemuliaan	0816-1151166	BB Padi
5	Dr. Sarlan Abdurachman	Agronomi	0812-2093758	BB Padi
6	Ir. Endang Suhartatik, MS	Agronomi	0813-15507045	BB Padi
7	Dr. Nyoman Widiarta	Penyakit Tanaman	0812-8112585	Puslitbangtan
No	N a m a	Bidang Keahlian	No. Kontak/HP	Instansi/UPT
8	Dr. Yuliantoro Baliadi	Penyakit Tanaman	0856-59923467	BB Padi
9	Dr. Bambang Nuryanto	Penyakit Tanaman	0852-16027633	BB Padi
10	Dr. Usyati	Hama	0815-9816014	BB Padi
11	Dr. Bram Kusbiantoro	Pascapanen	0817-9261276	BB Padi
12	Sri Wahyuni, MSc.	Teknologi Benih	0812-14065511	BB Padi

- **Cetak tebal** adalah provinsi **pendukung utama pengamanan** cadangan beras pemerintah (CBP)
- **Cetak tebal miring** adalah provinsi yang **turut mendukung pengamanan** cadangan beras pemerintah (CBP)

Lampiran 2. Nama-nama peneliti Balitsereal yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan SL-PTT jagung, tahun 2014

No	Propinsi	Nama	NO HP	Bidang keahlian
1	NAD	Ir. Syafruddin, MSi	0812-4126194	Fisiologi Tanaman
2	Sumatera Barat	Ir. Syahrir Pakki	0821-91534088	Penyakit tanaman
3	DI Yogyakarta	Ir. Syafruddin, MSi	0812-4126194	Fisiologi Tanaman
4	NTT	Dr. Muhammad Akil	0821-92879020	Tanah
5	Sulawesi Barat	Ir. Paesal	0811-417136	Tanah
6	Sulawesi Selatan	Ir. Syafruddin, MSi	0812-4126194	Fisiologi Tanaman
7	NTB	Dr. Amran Muis	0853-42418000	Penyakit Tanaman
8	Kalimantan Selatan	Dr. Muh. Azrai	0813-18406553	Pemuliaan Tanaman

Lampiran 3. Nama-nama peneliti Balitkabi yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan SL-PTT kedelai, tahun 2014

No	Provinsi	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	NAD	Ir. Abdullah Taufik, MS	0812-5285679	Ekofisiologi
2	Sumatera Utara	Prof. Dr. Marwoto	0812-3587591	HPT
3	Sumatera Barat	Dr. M. Muchlish Adie	0813-33220026	Pemuliaan
4	Jambi	Dr. M. Muchlish Adie	0813-33220026	Pemuliaan
5	Lampung	Prof. Dr. Arief Harsono	0813-32049600	Ekofisiologi
6	Banten	Prof. Dr. Arief Harsono	0813-32049600	Ekofisiologi
7	Jawa Barat	Dr. Didik Harnowo	0813-33401981	Tek Benih
8	Jawa Tengah	Dr. Yusmani Prayogo	0852-34167344	HPT
9	DIY	Dr. Novita Nugrahaeni	0812-5243413	Pemuliaan
10	Jawa Timur	Dr. Suharsono	0852-34567981	HPT
11	NTB	Prof. Dr. Marwoto	0812-3587591	HPT
12	Sulawesi Selatan	Prof. Dr. Marwoto	0812-3587591	HPT
13	Sulawesi Tenggara	Ir. Gatut Wahyu Anggaro	0852-30858947	Pemuliaan
14	Kalimantan Selatan	Dr. Didik Harnowo	0813-33401981	Tek Benih

Lampiran 4. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP NAD yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No. HP	Bidang Keahlian
1	Aceh Besar	Cut Nina Herlina	0812-6911871	Budidaya
2	Pidie	Fenti Ferayanti	0852-60625598	Hama Penyakit
3	Pidie Jaya	Idawanni	0852-60019973	Budidaya
4	Bireun	Nazariah	0853-58438608	Komunikasi
5	Aceh Utara	Yufniatiza	0812-6921646	Ilmu Tanah
6	Aceh Timur	Nani Yuniar	0813-77101454	Peternakan
7	Aceh Tamiang	Abdul Aziz	0852-60407202	Farming System
8	Aceh Tengah	Chalid	0813-60095942	Budidaya
9	Baur Meriah	Bardi Ali	0812-69813181	Peternakan
10	Aceh Tenggara	M. Nasir Ali	0813-60004107	Penyuluhan
11	Gayo Lues	Lamhot Edi P.	0852-75330300	Budidaya
12	Aceh Jaya	Amir Hamzah	0813-60022798	Ilmu Tanah
13	Aceh Barat	M. Nasir Umar	0813-60103980	Budidaya
14	Nagan Raya	Elviwirda	0812-6919084	Peternakan
15	Aceh Barat Daya	Mehran	0823-67568391	Penyuluhan
16	Aceh Selatan	Firdaus	0852-61524222	Hama Penyakit
17	Simeulue	Zulkifli Umar	0852-60029749	Budidaya
18	Aceh Singkil	Didi Darmadi	0852-19310206	Budidaya

Lampiran 5. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sumut yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Sumatera Utara tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Asahan	Ir. Sisi Suryani, M.Ed	0812-6559496	Penyuluhan Pertanian
2	Kota Tanjung Balai	Tumpal Sipahutar, SP	0813-70888561	SUP
3	Batubara	Siti Fatimah, SP, MP	0813-61381157	Ilmu Tanah
4	Dairi	Ir. Amrizal Yusuf	0813-75389977	Budidaya
5	Deli Serdang	Dra. Eva Masdianti	0853-73477444	Biologi
6	Humbang Hasundutan	Ir. Perdin Siringoringo	0821-60356160	Sosek
7	Karo	Ir. Elianor Sembiring, M.Si	0813-97606007	Sosek
8	Labuhan Batu	Sri Romaito, SP, MP	0813-70241799	Ilmu Tanah
9	Labuhan Batu Selatan	Tristiana Handayani, SP	0812-64071750	Agronomi
10	Labuhan Batu Utara	Ir. Besman Napitupulu, M.Sc	0812-6303597	Pasca Panen
11	Simalungun	Vivi Aryati, STP, MP	0852-70159375	SUP
12	Binjai	Dra. Khairiah	0813-61384463	Antropolgi
13	Mandailing Natal	Ir. Jonharnas	0812-6317603	Budidaya
14	Medan	Nurmalia, STP	0812-6922132	Pasca Panen
15	Nias	Hendri Ferianson Purba, STP	0821-65980836	Alsintan
16	Gunung Sitoli	Hendri Ferianson Purba, STP	0821-65980836	Alsintan
17	Nias Utara	Hendri Ferianson Purba, STP	0821-65980836	Alsintan
18	Nias Barat	Ferdinanta Sembiring, SP	0813-70213709	Agronomi
19	Nias Selatan	Ferdinanta Sembiring, SP	0813-70213709	Agronomi
20	Padang Lawas	Musfal, SP, MP	0813-75070200	Ilmu Tanah
21	Padang Lawas Utara	Harpen Maulana Lubis, SP	0811-633726	Budidaya
22	Pakpak Bharat	Ir. Palman Nenggolan, M.Si	0813-75811210	Agronomi
23	Samosir	Ir. Lermansius Haloho, MP	0813-61206576	Sosek
24	Serdang Bedagai	Ir. Loso Winarto	0812-60324026	HPT
25	Kota Tebing Tinggi	Ir. Sortha Simatupang, MP	0813-61720420	Pemuliaan
26	Langkat	Kadijah El Ramija, SPI, MP	0813-62009620	SUP
27	Kota Pematang Siantar	Dorkas Parhusip, SP	0852-97267030	Agronomi
28	Tapanuli Selatan	Delima Napitupulu, SP, MP	0813-61611256	Budidaya
29	Padang Sidempuan	Adrizal, SP	0853-70739036	Budidaya
30	Tapanuli Tengah	Ir. Akmal, M.Si	0813-97801119	Budidaya
31	Kota Sibolga	Sarman P.L. Tobing, SP	0813-97801119	Sosek
32	Tapanuli Utara	Ir. Helmi, M.Si	0813-61688125	Agronomi
33	Toba Samosir	Jintamin Saragih, STP	-	Pasca Panen

Lampiran 6. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sumbar yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan SL-PTT padi, jagung dan kedelai di Provinsi Sumatera Barat tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
PTT Padi				
1	Kota Padang Kab. Padang Pariaman dan Kota Pariaman	Dr. Ir. Nussyirwan Hasan, M.Sc	0812-6603054	Sistem Usaha Pertanian
2	Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi	Ir. Syahril Abdullah, MS	0812-6799569	Fisiologi Tanaman
3	Kabupaten Solok dan Kota Solok	Ir. Buharman B., MS	0812-67339333	Sosial Ekonomi Pertanian
4	Kabupaten Limapuluh Kota dan Kota Payakumbuh	Ir. Irmansyah Rusli, MS	0813-63493952	Penyakit Tanaman
5	Kabupaten Pasaman Barat	Ir. Edy Mawardi, MP	0813-74113383	Ilmu Tanah
6	Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto	Ir. Harmel, MS	0813-63489615	MTHP
7	Kabupaten Tanah Datar dan Kota Padang Panjang	Ir. Atman, M.Kom	0852-63665130	Budidaya Tanaman
8	Kabupaten Solok Selatan	Ir. Aryunis, M.Si	0813-74387358	Sosial Ekonomi Pertanian
9	Kabupaten Pasaman	Ir. Ahmad Syufri, M.Si	0852-63286700	Sosial Ekonomi Pertanian
10	Kabupaten Pesisir Selatan	Ir. Zulrasdi	0812-6752812	Budidaya Tanaman
11	Kabupaten Dharmasraya	Ir. Moehar Daniel, MS	0852-19189628	Sosial Ekonomi Pertanian
PTT Jagung				
12	Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Padang Pariaman	Ir. Syahril Abdullah, MS	0812-6799569	Fisiologi Tanaman
13	Kabupaten Limapuluh Kota dan Kota Payakumbuh	Ir. Irmansyah Rusli, MS	0813-63493952	Penyakit Tanaman
14	Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat	Ir. Edy Mawardi, MP	0813-74113383	Ilmu Tanah
15	Kabupaten Tanah Datar	Ir. Atman, M.Kom	0852-63665130	Budidaya Tanaman
16	Kabupaten Solok Selatan	Ir. Aryunis, M.Si	0813-74387358	Sosial Ekonomi Pertanian
PTT Kedelai				
17	Kabupaten Pasaman	Dr. Ir. Zul Ifan, MS	081363465476	SUP
18	Kabupaten Pesisir Selatan	Ir. Winardi, MS	085274336436	Ilmu Tanah
19	Kabupaten Pasaman Barat	Drs. Nussyirwan, M.Si	08126780160	Penyakit Tanaman

Lampiran 7. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sumsel yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi** di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Banyuasin	Budi Raharjo, STP. M.Si	0816-3282812	Mekanisasi Pertanian
2	Ogan Ilir	Ir. Suparwoto	0815-3840588	Budidaya Pertanian
3	OKU Timur	Ir. Waluyo, M.Si	0821-77000777	Ilmu Tanah

Lampiran 8. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Riau yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Riau tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Kampar	Ir. Oni Ekalinda	0811-7519961	Sosial Ekonomi
2	Rokan Hulu	Rachmiwati Yusuf, SP, M.Si	0812-7571370	Sistem Usahatani
3	Indragiri Hilir	Dr. Rustam	0813-10977819	Hama Penyakit

Lampiran 9. Nama-nama peneliti/penyuluh LPTP Kepulauan Riau yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Natuna	Yusfawilman	0813-63452685	Nutrisi
2	Karimun	Ahmad Misbah	0852-64712579	Sosial Ekonomi
3	Bintan	Robinson Putra, SP	0813-169361054	Penyuluhan
4	Anambas	Sahrul Hadi Nasution, SP	0852-80382488	Tanah

Lampiran 10. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Bengkulu yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Bengkulu tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Penjab SL-PTT	Yong Farmanta, M.Si	08217-8032453	Tanah dan Iklim
2	Kaur	Yahumri, SP	08521-7620941	Agronomi
3	Muko-Muko	Yahumri, SP	0821-76202941	Agronomi
No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
4	Kepahiang	Yuli Octavia, SP	0853-81995753	Agronomi
5	Rejang Lebong	Yuli Octavia, SP	0853-81995753	Agronomi
6	Lebong	Yesmawati, SP	0857-58292119	Agronomi
7	Kota Bengkulu	Yesmawati, SP	0857-58292119	Agronomi
8	Seluma	Yartiwi, SP	0813-76665943	Agronomi
9	Bengkulu Utara	Yartiwi, SP	0813-76665943	Agronomi
10	Bengkulu Selatan	Nurmegewati, SP	0852-67824674	Ilmu Tanah
11	Bengkulu Tengah	Nurmegewati, SP	0852-67824674	Ilmu Tanah

Lampiran 11. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Jambi yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Jambi tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Batanghari	Ir. Adri, M.Si Ir. Julistia Bobihoe Kamalia Mulyati	0813-66131988 0813-66370117 0853-82422942	Sistem Usaha Pertanian Budidaya Tanaman Tek. Hasil Pertanian
2	Bungo	Ir. Bustami Desy Nofriati, SP, M.Si	0852-366277185 0813-10076505	Produksi Ternak Tek. Hasil Pertanian
3	Kerinci	Ir. Muzirman, M.Si Hendri Purnama, SP, M.Si	0813-67623082 0853-81724792	PSDAL/Mekanisasi Ilmu Tanah
4	Kota Jambi	Ir. Morlina Susi Rangkuti Widya Sari Murni	0813-67726601 0812-74906285	Penyuluh Agronomi
5	Merangin	Ir. Syafrial Dewi Novalinda, SP	0815-3966960 0813-66066212	Penyuluh Tek. Hasil Pertanian
6	Muaro Jambi	Ir. Firdaus Rima Purnamayani, SP., M.Si	0812-7495550 0811-7401306	Budidaya Pertanian Ilmu Tanah
7	Sarolangun	Dr. Suharyon Joko Supriyanto, SP	0812-7494184 0813-66118805	Biologi Agronomi
8	Tanjab Barat	Ir. Jumakir Endang Susilawati, S.Pt	0813-66073697 0812-7414275	Budidaya Pertanian Produksi Ternak
9	Tanjab Timur	Ir. Yardha Drh. Sari Yanti Hayati	0812-7438997 0823-73877730	Budidaya Pertanian Kedokteran Hewan
10	Tebo	Ir. Nur Imdah Minsyah Masito, S.Pt	0812-74248990 0852-67939431	SUP Sosek Peternakan
11	Kota Sungai Penuh	Syafri Edli, SP Defira Suci Gusfarina, SP	0813-67745219 0813-67689287	Budidaya Pertanian Sosial Ekonomi Pertanian

Lampiran 12. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Babel yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung, dan kedelai** di Provinsi Bangka Belitung tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Bangka Selatan	Ahmad Sp, M.Sc Sugito, SP	0813-92437138 0813-27206710	SUP Budidaya Pertanian
2	Bangka	Dede Rusmawan, SP	0813-69141561	Budidaya Pertanian

Lampiran 13. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Lampung yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung, dan kedelai** di Provinsi Lampung tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Lampung Tengah	Ir. Kiswanto, MP	0815-40823693/ 0852-68214839	Sosek Pertanian
2	Lampung Selatan	Dr. Ir. Yulia Pujiharti, M.Si	0812-7911562	Ekonomi Pertanian
3	Lampung Timur	Ir. Bambang Wijayanto, MP	0813-28296859	Ekonomi Pertanian
4	Pringsewu	Ir. Amrizal Nazar	0815-40842473	Hama Penyakit
5	Tanggamus	Dr. Ir. Yulia Pujiharti, M.Si	0812-7911562	Ekonomi Pertanian
6	Pringsewu	Ir. Kiswanto, MP	0852-68214839/ 0815-40823693	Ekonomi Pertanian
7	Lampung Tengah	Dra. Dewi Rubaina	0811-794510	Agronomi

Lampiran 14. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Jabar yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Jawa Barat tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
PTT Padi				
1	Bogor	Ir. Sukmaya, M.Si	0818-641304	Penyuluh
2	Sukabumi	Sunjaya Putra, SP	0858-63097807	Budidaya Tanaman
3	Cianjur	Ir. Euis Rokayah, MP	0815-73265352	Penyuluh
4	Bandung	Ratima Sianipar, SP	0852-66998044	Penyuluh
5	Subang	Dra. Sri Murtiani	0817-220985	Penyuluh
6	Karawang	Ir. Anna Sinaga, MP	0811-216313	Penyuluh
7	Purwakarta	Bambang Sunandar, SP	0852-21355677	Penyuluh
8	Bekasi	Ir. Budiman	0813-21012591	Penyuluh
9	Indramayu	Dr. Ir. Darmawan, MP	0812-2398278	Pengembangan Ekonomi Pedesaan

10	Cirebon	Ir. Djoko Sediono	0812-2375411	Penyuluh
11	Majalengka	Ir. Titiek Maryati S, M.Si	0813-19245724	Penyuluh
12	Kuningan	Ir. Hendi Supriyadi, M.Si	0813-6911171	Budidaya Tanaman
13	Sumedang	Ir. Siti Lia Mulijanti	0852-20420925	Peternakan
14	Garut	Ir. Endjang Sujitno, MP	0813-21103507	Budidaya Tanaman
15	Tasikmalaya	Dr. Meksy Dianawati, SP, MSi	0812-19192065	Budidaya Tanaman
16	Ciamis	Dr. Ir. Yanto Surdianto, MP	0812-2450295	Budidaya Tanaman
17	Pangandaran	Dian Firdaus, SH, MEP	0813-21584680	Penyuluh
18	Bandung Barat	Yayan Rismayanti, S.Pt	0813-21878613	Peternakan
PTT Jagung				
19	Jawa Barat	Ir. Anna Sinaga, M.Si	0813-22300205	Penyuluh
20		Yati Haryati, SP, M.Sc	0813-22389838	Budidaya Tanaman
21		Ir. Titiek Maryati, M.Si	0813-19245724	Sosek
22		Ir. Bebet Nurbaeti	0813-20372735	Budidaya Tanaman
23		Tri Hastini, SP, M.Si	0812-2190439	Pemuliaan
24		Ir. Karsidi Permadi, M.Si	0852-21016566	Budidaya Tanaman
25		Solihin	0813-24333094	Budidaya Tanaman
PTT Kedelai				
26	Sumedang	Idzhar Yedih	0813-20703446	Penyuluh
27		Siti Mulia Mulijanti	0852-20420925	Sosial ekonomi
28		Soni	0857-17829378	Litkayasa
29	Indramayu	Darwaman	0812-2398278	Ekonomi Pedesaan
30		Tri Hastini	0812-2190439	Pemuliaan/Budidaya
31		Aep Suparman	0813-22893547	Litkayasa
32				
33	Garut	Endjang Sujitno	0813-21103507	Budidaya/Usahatani
34		Sumarno Tedy	0821-16361188	Peternakan
35		Tatang Haerudin	0813-21628742	Litkayasa

Lampiran 15. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Banten yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Banten tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Lebak	Drs. Mayunar	0813-82719020	SUP
2	Pandeglang	Ir. Resmayeti Purba, MSi.	0813-86260447	SUP
3	Tangerang	Iin Setyowati, SP	0852-92464298	Penyuluh
4	Serang	Yuti Giamerti, SP	0852-23949283	SUP
5	Kota Serang	Ir. Asep Wahyu	0817-9907455	Ilmu Tanah

Lampiran 16. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Jateng yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Banjarnegara	Ir. Hairil Anwar	0812-2504103	HPT
2	Banyumas	Ir. Sisca Pay, MP	0813-25507383	Sosek
3	Batang	Drs. Dian Maharso Y, MP	0818-246935	Sosek/ SUT
4	Blora	Dr. Ir. Budi Hartoyo	0853-85059811	Agronomi
5	Boyolali	Ir. Meinarti Norma S, M.Si	0812-28567978	Agroklimat
6	Brebes	Dr. Bambang Prayudi	0812-7433410	HPT
7	Cilacap	Ir. Joko Handoyo	0813-26114317	Agronomi
8	Demak	Drs. Sarjana	0813-25871611	Sosek/SUT
9	Grobogan	Dr. Ir. Joko Pramono	0813-25170510	Agronomi
10	Jepara	Dra. Sri Karyaningsih, M.Si	0819-31693311	Ilmu Lingkungan
11	Karanganyar	Ir. Ekaningtyas K, MP	0812-2957337	Penyuluh
12	Kebumen	Sularno, SE	0856-2680011	Sosek/SUT
13	Kendal	Drs. Wahyudi Haryanto, M.Si	0817-4183522	SUT
14	Klaten	Dr. Agus Supriyo	0813-28829990	Ilmu Tanah
15	Kudus	Ir. Sri Catur B.	0815-75422999	Sosek
16	Magelang	Ir. Tri Reni Prastuti	0813-25030038	Penyuluh
17	Pati	Ir. Syamsul Bahri, MP	0812-2917510	Sosek/SUT
18	Pekalongan	Ir. Trie Joko Paryono, M.Si	0812-2819952	Penyuluh
19	Pemalang	Drs. Seno Basuki	0812-2802547	Sosek/SUT

20	Purbalingga	Dr. Dewi Sahara	0838-11015282	Sosek
21	Purworejo	Ir. Cahyati Setiani, M.Si	0813-25942029	Sosek/SUT
22	Rembang	Drs. Agus Sutanto	0858-2680011	Penyuluh
23	Semarang	Sodiq Jauhari, SP	0813-26654068	Agronomi
24	Sragen	Ir. Tota Suhendarta, M.Si	0812-2906541	Sosek/SUT
25	Sukoharjo	Ir. Yulianto SU	0813-25480939	Agronomi
26	Tegal	Ir. Abdul Choliq, MP	0818-291483	Sosek/SUT
27	Temanggung	Miranti Dian Pertiwi, SP, MSc.	0813-25463260	Agronomi
28	Wonogiri	Ir. Samijan, M.Sc	0812-2935525	Ilmu Tanah
29	Wonosobo	Ir. Sri Rustini, SP	0812-33956595	Pemuliaan

Lampiran 17. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP DIY yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung, kedelai** di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Bantul	Reki Hendrata, SP	0817-261956	Budidaya Tanaman
2	Kulon Progo	Suradal, S.St	0813-2885829	Penyuluh
3	Gunung Kidul	Eko Sri Hartanto, SP	0857-29106180	Budidaya Tanaman
4	Sleman	Muzahit Mustofa	0813-27696908	Teknisi

Lampiran 18. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Jatim yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung, kedelai** di Provinsi Jawa Timur tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Malang	Ir. Baswarsiaty, MS	0812-364384	Pemuliaan
2	Pasuruan	Prof. Dr. M. Cholil Mahfud	0821-4033959	HPT
3	Sidoarjo	Ir. Tini Siniati, M.Si	0813-57012756	Budidaya Tanaman
4	Mojokerto	Rika Asnita, SP, M.Sc	0812-3320806	Genetika Tanaman
5	Jombang	Ir. Handoko, M.Sc	0881-5591074	HPT
6	Kediri	Dr. Kuntoro Boga Andri	0813-33700180	Kebijakan Pertanian
7	Blitar	Dr. Dini Hardini	0818-388328	Nutrisi Ternak
8	Probolinggo	Ir. Rochmad Budiono, M.Sc	0813-34307100	Budidaya Tanaman

9	Gresik	Gunawan, SP, M.Si	0813-30724328	Sosial Ekonomi
10	Lamongan	Ir. Eli Korlina, MS	0813-17011440	HPT
11	Nganjuk	Gatot Kustiono, SP	0817-5032128	Ekonomi Pertanian
12	T. Agung	Ir. Agus Suryadi	0816-4294454	Sosial Ekonomi
13	Lumajang	Ir. PER Prahardini, MS	0818-525724	Genetika Tanaman
14	Bangkalan	Ir. Kasmiyati, MP	0813-34172062	Sosiologi
15	Sampang	Ir. Bambang Siswanto	0813-30776007	Budidaya Tanaman
16	Pamekasan	Nurul Istiqomah, SP	0813-34517979	Budidaya Tanaman
17	Bojonegoro	Dr. Wahyunindyawati	0813-34356100	Ekonomi Pertanian
18	Tuban	Purwanto, SP, M.Si	0818-05126966	Sosiologi
19	Madiun	Ir. Amik Krismawati, MS	0858-55245683	Budidaya Tanaman
20	Ngawi	LY. Krisnadi, SP	0812-3303299	Ilmu Tanah
21	Magetan	M. Saeri, SP, MP	0812-3366108	Sosial Ekonomi
22	Trenggalek	Ir. Luki Rosmahani, MS	0812-3308280	HPT
23	Jember	Dr.Q.D.Ernawanto	0812-52111279	Ilmu Tanah
24	Bondowoso	Aliari Widodo, SP, MP	0813-34564273	Pemuliaan
25	Situbondo	Ir. Al. Gamal Pratomo	0812-3109087	Ilmu Tanah
26	Ponorogo	Ir. Sri Yuniastuti, MP	0812-5230670	Budidaya Tanaman
27	Banyuwangi	Ir. Suwono, MS	0812-3388229	Ilmu Tanah
28	Sumenep	Ir. Anang Muhariyanto	0812-3134459	Peternakan
29	Pacitan	Ir. Wigati Istuti	0815-55624508	Budidaya Tanaman
	Penjab SLPTT padi, jagung	Ir. Sri Yuniastuti, MP	0812-5230670	Budidaya Tanaman
	Penjab SLPTT Kedelai	Ir. Zainal Arifin, MP	0813-3470010	Budidaya Tanaman

Lampiran 19. Nama-nama peneliti/Penyuluh BPTP Bali yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung, dan kedelai** di Provinsi Bali tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Buleleng	Putu Sugiarta, S.St	0852-37305538	Budidaya Tanaman
2	Jembrana	I Nengah Duwijana, S.Pt	0813-38636665	Peternakan
3	Tabanan	S.A.N. Aryawati, SP	0817-4747759	Sosek Pertanian
4	Badung	I Made Astika, SP	0813-38675560	Hama Penyakit

				Tanaman
5	Gianyar	I Made Subagia	0813-37759390	Budidaya Tanaman
6	Karangasem	I Nyoman Sutresna	0878-61474224	Budidaya Tanaman
7	Bangli	Ni Ketut Kasih Sukraeni, SP	0813-37760125	Budidaya Tanaman
8	Klungkung	I Made Suwijana, SP	0813-38700364	Budidaya Tanaman
9	Kota Denpasar	I Made Sukarja	0813-38542406	Budidaya Tanaman

Lampiran 20. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP NTB yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Kota Mataram	Ir. Muji Rahayu, M.Si	0818-03694307	Budidaya Tanaman
2	Lombok Barat	B. Tri R. Erawati, M.Sc	0817-5787614	Budidaya Tanaman
3	Lombok Utara	B. Tri R. Erawati, M.Sc	0817-5787614	Budidaya Tanaman
4	Lombok Tengah	Lalu Wirajaswadi, M.Ed	0812-39971727	Budidaya Tanaman
5	Lombok Timur	Lalu Wirajaswadi, M.Ed	0812-39971727	Budidaya Tanaman
6	Sumbawa Barat	Ir. H. Noor Inggah	0813-39672251	Budidaya Tanaman
7	Sumbawa	Ir. H. Noor Inggah	0813-39672251	Budidaya Tanaman
8	Dompu	Ir. Sudarto	0818-03703870	Budidaya Tanaman
9	Bima	Ir. M. Zairin	0812-3714195	Budidaya Tanaman
10	Kota Bima	Ir. M. Zairin	0812-3714195	Budidaya Tanaman

Lampiran 21. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP NTT yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Malaka	Ir. Yohanes Leki Seran, M.Si	0812-46037673	Sosek Pertanian
2	Kupang	Maxwel Y. Robertson, SPt	0813-39422062	Peternakan Penyuluh Pertanian
3	Sumba Timur	Yeremios Bombo, SP	0852-39034983	Penyuluh

				Pertanian
4	Manggarai Timur	Kornelis Hanggonggu	0813-53861240	Teknis Pertanian
5	Manggarai Barat	Ujang Ahyar, SP	0812-39385585	Penyuluh Pertanian
6	Sumba Barat	Ir. Charles Y. Bora	0813-39413197	Agronomi
7	Sika	Helena da Silva, SP, M.Si	0813-9434601	Sosek Pertanian
8	TTS	Ir. Evert Hosoy, M.Si	0813-39807337	Pemuliaan

Lampiran 22. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sulut yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Minahasa	Ir. Janeke Wawoling	0812-4486441	Penyuluh Bidang Budidaya Tanaman
2	Kota Tomohon	Ir. Loise Matindas, MS	0812-4429535	Penyuluh Bidang Hortikultura
3	Minsel	Arnol Turang	0852-26863771	Litkayasa
4	Minut	Ir. Rita Novariantio, MS	0812-44110300	Penyuluh Sosek
5	Mitra	Miftahulhaer Adnan, SP	0813-42466002	Kesuburan Tanah
6	Kota Bitung	Ir. Richard Repi	0821-94825359	Peternakan
7	Bolmong	Ir. Rosiadi Juri	0812-4468229	Kesuburan Tanah
8	Kota Mubagu	Ir. Sudirman Mokoginta	0812-4486697	Budidaya Tanaman
9	Bolmut	Ir. Hartin Kasim	0813-41084954	Kesuburan Tanah
10	Boltim	Ir. James Mokoagow	0811-430297	Peternakan
11	Bolsel	Faesar, SP	0852-55076252	Agronomi
12	Sangihe	Ir. Mardiana	0813-40218927	Peternakan
13	Talaud	Ir. Jemi Wenas	0852-98685748	Peternakan

Lampiran 23. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sulteng yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1.	PTT Padi	Ir. Saidah, MP	0813-41159747	Agronomi
	1. Banggai	Ruslan Boy, SP, M.Si	0813-54259888	Agronomi
	2. Banggai Kepulauan	Hamka Biolan, SP	0852-92294783	Hama/Penyakit

	3.	Buol	Muh. Abid, SP	0852-98368299	Sosek
	4.	Donggala	Mardiana, SP, M.Si	0852-41268940	Agronomi
	5.	Kota Palu	Nurmasita Ismail, SP	0852-55050775	Hama
	6.	Parigi Moutong	Ir. Yakob Langsa	0812-45408444	Agronomi
	7.	Poso	Irwan Suluk Padang, SP	0812-45439992	Agronomi
	8.	Sigi	Herawati, SP, M.Si	0813-54243360	Sosek
	9.	Morowali	Andi Irma Damayanti	0852-55432005	Ilmu Tanah
	10.	Toli-Toli	Basrum, SP, M.Si	0813-41133878	Agronomi
	11.	Tojo Una-Una	Ir. Yakob Bunga	0812-45062218	Agronomi
2.		PTT Jagung	Ir. Benyamin Ruruk	0813-41160766	Agronomi
3.		PTT Kedelai	Ir. Yakob Bunga	0812-45062218	Agronomi

Lampiran 24. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sulsel yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Sulawesi Selatan tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Wajo	Ir. Nurdiah Husna, MSI		
2	Maros	Ir. Hj. Suriyani	0811-4115727	Pascapanen
3	Bone	Ir. Idaryani, M.Si Ir. St. Najmah	0812-4228965 0852-99049581	Budidaya Tanaman Budidaya Tanaman
4	Pinrang	Repelita Kallo, S.TP	0813-43908187	Pascapanen
5	Sidrap	Drs. Nasruddin Razak	0813-42660516	Sosek
6	Takalar	Ir. Wanti Dewayani	0813-33543076	Pascapanen
7	Soppeng	Ir. Abd. Fattah, MP	0813-42574930	Hama Penyakit
8	Pangkep	Ir. Arafah	0812-4299930	Budidaya Tanaman

Lampiran 25. Nama-nama peneliti/penyuluh LPTP Sulbar yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Polman	Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc	0812-15550012	Budidaya
2	Majene	Ahmad Riyadi, S.Pt	0852-67232667	Sosial Ekonomi
3	Mamuju	Ir. Marten Sirappa, M.Si	0821-87970888	Ilmu Tanah
4	Mamuju Utara	Ketut Indrayana	0853-81481133	Pascapanen
5	Mamasa	Religius Heryamto, S.St	0812-41330346	Budidaya
6	Mamuju Tengah	Ir. Wahdania, B.	0813-43674033	Budidaya

Lampiran 26. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Sultra yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung, dan kedelai** di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Konawe Selatan	Dr. Muh. Rusman, MP	0812-98922359	Budidaya
2	Konawe	Cipto Nugroho, S.Si	0813-41607973	Budidaya
3	Kolaka Timur	Zaenal Abidin, SP, MP	0813-41621008	Sosek Pertanian
4	Bombana	Didik Raharjo, SP	0813-41832151	Budidaya
5	Muna	Ir. Ahmad Sulle	0852-55915859	Budidaya
No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
6	Buton	Ir. Asmin, MP	0852-41716798	Sumberdaya
7	Buton Utara	Dr. Ir. Baharuddin, MP	0813-41790172	Budidaya
8	Kolaka	Dahya, SP, M.Si	0813-41728381	Sosial Ekonomi
9	Kota Bau-Bau	Rusdin, SP	0821-96002757	Sosial EKonomi
10	Kota Kendari	Ir. Syamsiar, MP	0815-24804090	Sumberdaya
11	Konawe Utara	Ir. Suharno, MS	0813-41967401	Sistem Usaha Pertanian
12	Kolaka Utara (Padi)	Imran, SP, MP	0813-41704013	Budidaya
13	Kolaka Utara (Jagung)	Ir. Amirudin Manrapi	0813-85831996	Budidaya
14	Kolaka Utara (Kedelai)	Rusdin, SP	0812-42071901	Budidaya

Lampiran 27. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Gorontalo yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Gorontalo tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Gorontalo	Ir. Annas Zubair, M.Si	0852-5664142	Kesuburan Tanah
2	Boalemo	Dr. Ir. Andi Yulyami F	0813-40231111	Hama dan Penyakit
3	Bone Bolango	Dr. Ir. Andi Yulyami F	0813-40231111	Hama dan Penyakit

Lampiran 28. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Kalteng yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Kapuas	Ir. Suriansyah	0813-49637817	Agronomi
2	Pulang Pisau	Sinta E. Qurwandari, STP	0821-52115269	Pascapanen
3	Katingan	Wahyu Adi Nugroho, SP	0812-25150355	Ilmu Tanah
4	Barito Selatan	Astianto, SP	0812-5929831	Penyuluh & Komunikasi Pertanian (PKP)
5	Barito Timur	Suparman, SP	0812-50985599	Agronomi
6	Barito Utara	Dr. Rustan Massinai	0853-13984949	Mekanisasi
7	Kotawaringin Timur	Ir. Rukayah	0813-49114881	Agronomi
8	Lamandau	Ardiansyah J, SP.MP	0813-52923503	Sosial ekonomi
9	Kotawaringin Barat	Dr. Susilawati	0813-49608180	Agronomi
10	Gunung Mas	Dri Agustini, SP	0813-20404459	HPT
11	Seruyan	Astianto, SP	0812-5929831	PKP
12	Sukamara	Dr. Susilawati	0813-49608180	Agronomi
13	Murung Raya	Ir. Suriansyah	0813-49637817	Agronomi

Lampiran 29. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Kalbar yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Bengkayang	Tommy Purba, S.TP	0812-56188234	Mekanisasi Pertanian
2	Kayong Utara	Panut, SST	0856-43672661	Penyuluh Pertanian
3	Kapuas Hulu	Riki Warman, SP	0852-74663316	Hama Penyakit

4	Ketapang	M. Zuhran, SST	0812-56510357	Penyuluhan Pertanian
5	Kubu Raya	Ir. Tuti Sugianti	0812-5736505	Agronomi
6	Landak	Titik Kartiaty, SP	0813-45522940	Agronomi
7	Melawi	Didik Saifuddin A, STP	0856-51944179	Mekanisasi Pertanian
No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
8	Pontianak	Ir. Juliana CK, M.Si	0812-19213716	Ekonomi Pertanian
9	Sambas	Ir. Sari Nurita	0853-45280863	Agronomi
10	Sanggau	Aswanto, SP, MP	0821-55557090	Komunikasi & Penyuluhan
11	Sekadau	Abdullah Umar, SP	0852-30836889	Hama Penyakit
12	Sintang	Jhon David H, STP	0812-51665357	Pascapanen

Lampiran 30. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Kaltim yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	PPU Paser	Wawan Bayu Prasetyo, SP	0858-7981763	Hama Penyakit Tanaman
2	Kutai Kartanegara Samarinda	Muryani Purnamasari, SP	0813-46384417	Budidaya Tanaman
3	Kutai Barat	Ir. Tarbiyatul Muharam, M.Si	0812-54877294	Tanah
4	Tana Tidung	Dr. Noor Roufiq	0878-70646800	Pascapanen
5	Berau Bulungan Kutai Timur	Dian Witardoyo, SP	0853-35095559	Budidaya Tanaman
6	Nunukan	Dr. Tarmisol	0813-92060555	Sosial Ekonomi

Lampiran 31. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Kalsel yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
Koordinator		Ir. Rina D. Ningsih, M.Si	0813-49622542	Agronomi
1	Banjar	Khairatun Napisah, SP	0852-51502088	Tanah
2	Barito Kuala	Ir. Fakhрина, M.Si	0813-49442794	Agronomi
3	Tanah Laut	Mukarji, SP	0813-49163237	Sosial Ekonomi
4	Tanah Bumbu	Ir. Yanuar Pribadi, M.Si	0812-5113365	Sosial Ekonomi
5	Kotabaru	Nurmily Yuliani, SP		Agronomi
6	Tapin	Lely Pramudyani, SP, MP	0813-34520136	Agronomi
7	Hulu Sungai	Ir. Sumanto	0852-48503841	Agronomi

	Selatan			
8	Hulu Sungai Tengah	Ir. Ahmad Rafiq, MP	0813-45114428	Sosial Ekonomi
9	Hulu Sungai Utara	Ahmad Subur, S.Hut, MP	0812-49718926	Peternakan
10	Tabalong	Ir. Khairudin	0813-51197676	Agronomi

Lampiran 32. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Maluku yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Maluku tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Seram Bagian Barat	Dr. A. Arivin Rivaie	0813-19697514	Budidaya Tanaman
2	Maluku Tengah	Ir. Marietje Pesireron, MP Dr. Andriko Noto Susanto	0852-43529471 0811-471541	Budidaya Tanaman Kesuburan dan Biologi Tanah

Lampiran 33. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Maluku Utara yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Maluku Utara tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Halmahera Timur	Chris Sugihono, STP, MP Indra Heru Hendaru, SPT, M.Si	0813-56676731 0812-44366600	Teknologi Benih Peternakan
2	Halmahera Utara	Nofyarjasri Saleh, SP Yayat Hidayat, SP	0812-8466640 0852-24995567	Agronomi Sosial Ekonomi
3	Halmahera Tengah	Fredy Lala, SP, M.Sc Hermawati Cahyaningrum, SP	0813-40376219 0852-15693435	HPT HPT
4	Halmahera Selatan	Hakim Ode Ramida, SP, MP	0857-57239935	HPT

Lampiran 34. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Papua yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Papua tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Jayapura	Ir. Herman Masbaitubun, MSc	0813-92323197	Pascapanen
2	Merauke	Ir. Nicholas, M.Si	0813-44749747	Tanah
3	Nabire	Arifuddin Kasim, SP	0812-4886229	Agronomi

4	Kaerom	Ir. Afrizal Malik, MP	0813-44119810	Sosial Ekonomi
---	--------	--------------------------	---------------	----------------

Lampiran 35. Nama-nama peneliti/penyuluh BPTP Papua Barat yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawalan/pendampingan **SL-PTT padi, jagung dan kedelai** di Provinsi Papua Barat tahun 2014

No.	Kabupaten	Nama	No HP	Bidang Keahlian
1	Teluk Wondam	Apresus Sinaga, SP	0813-54163568	Budidaya Pertanian
2	Manokwari	Apresus Sinaga, SP	0813-43673122	Ilmu Hama Tumbuhan
3	Teluk Bintuni	Herman Rois Tata, SP	0813-44200933	Budidaya Pertanian
4	Sorong	Muh. Fathul Ulum Ariza, SP	0812-87665349	Budidaya Pertanian
5	Sorong Selatan	Tri Cahyono, SP	0853-11064634	Ilmu Tanah

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2014

KEPALA BADAN,



HARYONO
NIP. 19560516 198103 1 002